

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan tinggi swasta adalah Universitas PGRI Palembang yang terletak di seberang ulu 1 kota Palembang, Sumatera Selatan. Pada tanggal 1 September 1984 awal berdirinya Universitas PGRI Palembang yang merupakan salah satu instansi yang sangat penting bagi manusia, tempat untuk menuntut ilmu pengetahuan dan tempat proses belajar mengajar berlangsung. Dalam hal ini Universitas PGRI Palembang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, mandiri dan memiliki daya saing di bidang pendidikan dan non-kependidikan melalui peningkatan mutu pelayanan pendidikan, Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan mewujudkan suasana akademik yang kondusif berlandaskan semangat kesatuan, kemandirian dan non-diskriminatif.

Program studi pendidikan jasmani menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bermutu, berdaya saing dan berkarakter serta memiliki dan menyelenggarakan suasana akademik yang berlandaskan nilai-nilai organisasi PGRI. Program Studi Pendidikan jasmani bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu berdaya saing dan berkarakter supaya tercapainya proses pembelajaran di bidang pendidikan jasmani yang berkualitas dan terwujudnya kompetensi mahasiswa di bidang pendidikan jasmani serta tercapainya kegiatan pembelajaran.

Pengertian laboratorium menurut (Afifah & Astuti, 2013) laboratorium adalah suatu tempat untuk melakukan kegiatan praktikum, penelitian yang menunjang proses belajar dan mengajar untuk pelayanan pada masyarakat. Laboratorium dalam dunia pendidikan merupakan tempat proses belajar mengajar melalui praktikum yang dapat menghasilkan pengalaman belajar dimana siswa berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan untuk mengobservasi yang secara langsung. Dalam melakukan kegiatan praktikum, mahasiswa dapat melakukan bekerja secara individual maupun secara berkelompok. Laboratorium juga diartikan sebagai suatu tempat dimana dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan percobaan atau penelitian, sehingga laboratorium tidak selalu berarti gedung laboratorium tetapi dapat berupa lapangan dan lain-lain yang dipakai untuk kegiatan tersebut.

Menurut (Ibrahim, 2008) menyatakan bahwa jenjang pendidikan di perguruan tinggi itu dimulai dari laboratorium untuk menyingkronkan teori dan praktek. Diberbagai satuan pendidikan Perguruan Tinggi membutuhkan sarana dan prasarana untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, melalui jenjang pendidikan ini mahasiswa akan dibekali kemampuan dan keterampilan dalam praktek sehingga mampu mengantisipasi permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari karena kesehatan jasmani membutuhkan keterampilan dalam olahraga (Harsuki, 2012) Faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi tidak terlepas dari komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan antara

lain seperti ketersediaan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, sarana dan prasarana di laboratorium agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien sehingga kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang di inginkan.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 35 Ayat 1 disebutkan bahwa standar pendidikan nasional terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala salah satu standar tersebut adalah standar sarana dan prasarana.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 membahas tentang Standar Nasional Pendidikan, pada Pasal 1 Ayat 9 dijelaskan standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan kriteria minimal tentang ruang belajar laboratorium. Selanjutnya pada Bab VII Pasal 42 Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang standar Nasional Pendidikan dengan tegas disebutkan juga bahwa, setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot atau peralatan pendidikan serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses praktek yang teratur dan berkelanjutan. Kemudian sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi salah satu tolak ukur dari mutu perguruan tinggi. Dalam hal ini setiap perguruan tinggi wajib memiliki dan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang terstandar guna

menunjang terlaksananya proses pembelajaran praktikum yang efektif dan optimal.

Menurut (Rosivia, 2014) bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen yang sangat dibutuhkan dan penting keberadaannya dalam menunjang proses pendidikan sehingga dalam dunia pendidikan sarana dan prasarna wajib dapat terpenuhi dengan baik. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini tertuang dengan jelas pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana perguruan tinggi. Sejalan dengan pernyataan di atas, tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Bab VII Pasal 42 Ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran praktek Pendidikan Jasmani di Laboratorium Universitas PGRI Palembang.

Menurut (Arman, 2014) Sarana pendidikan jasmani adalah peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen dapat dibawa kemana- mana atau dipindahkan dari satu tempat ketempat lain. Sedangkan prasarana pendidikan jasmani adalah merupakan sesuatu yang bersifat permanen yang tidak dapat di pindahkan seperti bangunan dan lapangan. Kelangsungan proses belajar mengajar pendidikan jasmani di laboratorium Universitas PGRI Palembang tidak

terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang baik dan memadai akan membuat proses pembelajaran pendidikan jasmani berjalan dengan baik.

Ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani yang ada di Laboratorium Universitas PGRI Palembang dapat digunakan sebagai mana mestinya supaya pembelajaran Pendidikan jasmani dapat berjalan lancar. Hal ini bahwa manajemen sarana dan prasarana diharapkan dapat membantu Laboratorium Universitas PGRI Palembang dalam merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana, mengelola pengadaan sarana dan prasarana, mengelola pemeliharaan sarana dan prasarana, mengelola kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana, serta mengelola kegiatan penghapusan barang inventaris di laboratorium Universitas PGRI Palembang.

Dengan manajemen sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di laboratorium Universitas PGRI Palembang sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran karena tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dan pencapaian prestasi tentunya tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasana, pendidikan jasmani yang memadai sesuai dengan standar keolahragaan dan sesuai dengan kebutuhan laboratorium pendidikan jasmani di Universitas PGRI Palembang, serta didukung dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Adanya manajemen sarana dan prasarana olahraga yang baik akan memberikan kontribusi terhadap tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dan pencapaian prestasi olahraga, serta kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan selalu tertata,

terpelihara, dan selalu dalam kondisi siap pakai.

Laboratorium yang tidak memahami manfaat dari manajemen sarana dan prasarana akan berdampak pada hasil pembelajaran mahasiswa yang cenderung tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Pernyataan ini ditegaskan oleh (Matin dan Fuad, 2018) yang menyatakan bahwa Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang menunjang proses pembelajaran, keberhasilan program pendidikan di perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh laboratorium pendidikan jasmani. Untuk itu perlu adanya pengetahuan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan jasmani mulai dari perencanaan, proses pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan barang.

Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan di laboratorium pendidikan jasmani belum diketahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan jasmani di laboratorium Universitas PGRI Palembang. Dan temuan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana Laboratorium Pendidikan Jasmani di Universitas PGRI Palembang.

## **1.2 Fokus dan Sub fokus penelitian**

Fokus dan subfokus penelitian merupakan landasan dasar sebelum penelitian melangkah lebih jauh menggali tentang bagaimana analisis manajemen sarana prasarana laboratorium pendidikan jasmani di Universitas PGRI Palembang. Hal inilah yang mengacu pada bagian apa

saja yang harus di teliti dan dibahas dalam kajian yang akan ditulis oleh peneliti.

### **1.2.1 Fokus**

Fokus dari Penelitian ini adalah meneliti dan menganalisis manajemen sarana prasarana laboratorium Universitas PGRI Palembang.

### **1.2.2 Subfokus**

Berdasarkan latar belakang di atas maka subfokus dalam penelitian ini adalah manajemen sarana prasarana laboratorium pendidikan jasmani di Universitas PGRI Palembang meliputi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, pengadaan dan evaluasi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas dapat disimpulkan masalah dalam penelitian, maka penulis merumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Bagaimana ketersediaan sarana prasarana laboratorium pendidikan jasmani di Universitas PGRI Palembang?
2. Bagaimana perawatan sarana prasarana laboratorium pendidikan jasmani di Universitas PGRI Palembang?
3. Bagaimana pengadaan dan evaluasi sarana prasana dilaboratorium Pendidikan jasmani di Universitas PGRI Palembang?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan judul tesis yang dikemukakan:

1. Untuk mengetahui ketersediaan sarana prasarana laboratorium penjas di Universitas PGRI Palembang?
2. Untuk mengetahui ketersediaan sarana prasarana laboratorium penjas Di Universitas PGRI Palembang?
3. Untuk mengetahui pengadaan dan evaluasi sarana prasana dilaboratorium penjas di Universitas PGRI Palembang?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian tentunya harus memiliki manfaat yang dapat diberikan, maka dalam hal ini hasil dari manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain.

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini yaitu memberikan pemahaman tentang analisis manajemen sarana prasana laboratorium pendidikan jasmani di Universitas PGRI Palembang.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan penelitian selanjutnya, sehingga hasilnya diharapkan lebih baik
2. Bagi kampus, dengan adanya manajemen sarana prasarana laboratorium pendidikam jasmani dapat meningkatkan kualitas mahasiswa pendidikan jasmani dengan mutu yang baik.
3. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan prasyarat menyelesaikan strata dua (S2) untuk meraih gelar Magister (M.Pd) Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Palembang.

informasi ini peneliti mendapat pengetahuan lebih tentang manajemen sarana prasarana laboratorium pendidikan jasmani di Universitas PGRI Palembang.